



DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK

# BUKU JUKNIS KKN TAHUN 2026

DISUSUN OLEH :

**LPPM**

PEN VETERAN JAWA TIMUR





## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala, yang telah memberikan petunjuk dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku petunjuk teknis Kuliah Kerja Nyata LPPM UPN Veteran Jawa Timur. Buku petunjuk teknis ini merupakan dasar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UPN Veteran Jawa Timur yang dirancang oleh LPPM UPN Veteran Jawa Timur. Buku petunjuk teknis ini menjelaskan pelaksanaan KKN yang mencakup KKN Bela Negara SDGs, KKN Tematik Inovasi Pesatren, dan KKN Kolaboratif sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan konsep pemberdayaan sesuai beban kerja, jam kerja dan metode kerja yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Kegiatan KKN ini berbasis pada proses dan luaran berupa artikel jurnal pengabdian, modul, pemberitaan, video kegiatan YouTube, konten media sosial, laporan akhir kegiatan dan luaran-luaran lain. Buku ini juga memberikan pedoman dalam teknis pembimbingan, sistem penilaian, dan tata- tertib mahasiswa. Pada lampiran buku petunjuk teknis, terdapat contoh luaran dan format laporan. Semoga buku petunjuk teknis ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi para pihak yang berkepentingan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata LPPM UPN Veteran Jawa Timur.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata yang telah bekerja keras menyelesaikan tugasnya sehingga buku petunjuk teknis ini dapat diterbitkan. Kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif, demi kesuksesan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Semoga Allah subhanahu wa ta'ala meridhoi. Aamiin

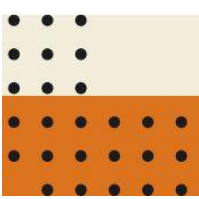
Surabaya, 20 Mei 2026  
Kepala Kepala LPPM  
UPN "Veteran" Jawa Timur

Prof.Dr. Dedin Finatsiyatull Rosida, S.T.P., M.Kes..  
NIP. 197012252021212010



# Daftar Isi

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR .....                                                  | 1  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                | 4  |
| 1.1 Latar Belakang .....                                              | 4  |
| 1.2 Prinsip-Prinsip Kuliah Kerja Nyata (KKN).....                     | 6  |
| 1.2.1 Prinsip Dasar KKN.....                                          | 6  |
| 1.2.2 Prinsip Dalam Pelaksanaan KKN.....                              | 6  |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Program KKN.....                                | 7  |
| 1.3.1 Maksud KKN.....                                                 | 7  |
| 1.3.2 Tujuan KKN .....                                                | 7  |
| BAB II MEKANISME PELAKSANAAN .....                                    | 9  |
| 2.1 Pendaftaran.....                                                  | 9  |
| 2.2 Pembentukan Kelompok KKN .....                                    | 10 |
| 2.3 Pembekalan .....                                                  | 10 |
| 2.4 Penyusunan Program Kerja.....                                     | 10 |
| 2.5 Penyusunan Proposal.....                                          | 12 |
| 2.6 Pelaksanaan KKN .....                                             | 12 |
| 2.7 Monev KKN.....                                                    | 12 |
| 2.8 Penyusunan Laporan KKN .....                                      | 13 |
| BAB III ETIKA & TATA TERTIB .....                                     | 14 |
| 3.1 Etika .....                                                       | 14 |
| 3.1.1 Etika Pelaksanaan Kegiatan.....                                 | 14 |
| 3.1.2 Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)..... | 14 |
| 3.1.3 Etika Berkomunikasi dengan Mitra .....                          | 14 |
| 3.1.4 Prinsip Implementasi Etika Dalam KKN .....                      | 15 |
| 3.2 Tata Tertib.....                                                  | 16 |
| 3.3 Sanksi Akibat Pelanggaran Tata Tertib.....                        | 17 |
| BAB IV LUARAN .....                                                   | 18 |
| 4.1 Luaran Kegiatan .....                                             | 18 |
| 4.2 Ketentuan Luaran Kegiatan.....                                    | 18 |
| 4.2.1 Laporan Akhir.....                                              | 19 |
| 4.2.2 Jurnal Abdimas .....                                            | 19 |
| 4.2.3 Desain Industri.....                                            | 19 |
| 4.2.4 Media Masa .....                                                | 19 |



|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| 4.2.5 Sosial Media .....           | 19 |
| 4.2.6 Video Dokumenter.....        | 20 |
| 4.2.7 Poster Dampak Kegiatan ..... | 21 |
| 4.2.8 Flip Book.....               | 21 |
| BAB V PENUTUP.....                 | 22 |





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam kepedulian sosial serta kemampuan berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Sebagai institusi pendidikan, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan profesional, dan karakter kebangsaan. Oleh karena itu, proses pendidikan di perguruan tinggi tidak cukup hanya dilaksanakan di ruang kelas, tetapi juga perlu dikembangkan melalui pengalaman nyata yang mendorong mahasiswa memahami dinamika sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan di masyarakat. Salah satu bentuk implementasi peran tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat menjadi komponen penting karena memberikan ruang bagi sivitas akademika untuk terlibat langsung dalam penyelesaian berbagai persoalan sosial secara nyata. Melalui kegiatan pengabdian, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus belajar mengidentifikasi permasalahan, menyusun solusi, serta membangun kerja sama dengan masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dengan melibatkan mahasiswa sebagai aktor utama. Program ini menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang menghubungkan dunia akademik dengan kebutuhan masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, serta *problem solving* dalam menghadapi tantangan riil di lapangan. Selain itu, mahasiswa juga didorong untuk memiliki empati sosial, memahami keberagaman budaya, serta meningkatkan sensitivitas terhadap kebutuhan masyarakat setempat. Seiring perkembangan zaman, pelaksanaan KKN mengalami transformasi dalam berbagai bentuk dan pendekatan. KKN tidak lagi hanya berfokus pada kegiatan sosial konvensional, tetapi juga diarahkan pada tema-tema strategis seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan lingkungan, penguatan kapasitas kelembagaan, pengembangan teknologi tepat guna, pelestarian lingkungan, hingga dukungan terhadap agenda pembangunan berkelanjutan.

Pendekatan ini menunjukkan bahwa KKN menjadi instrumen penting dalam menjawab tantangan pembangunan yang semakin kompleks dan dinamis. KKN yang dilaksanakan oleh UPN Veteran Jawa Timur merupakan bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya SDGs 1 Tanpa Kemiskinan dan SDGs 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, pendampingan UMKM, pelatihan kewirausahaan, serta pengembangan potensi ekonomi lokal, KKN berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus membuka peluang usaha dan kerja yang berkelanjutan. Selain itu, pelaksanaan KKN juga sejalan dengan Program Asta Cita, khususnya poin 3 dan 6. Poin 3 berfokus pada peningkatan lapangan kerja berkualitas, pengembangan kewirausahaan, serta penguatan industri kreatif, sedangkan poin 6 menekankan pembangunan dari desa dan pemerataan ekonomi untuk mengurangi kesenjangan. Dalam konteks ini, KKN menjadi sarana strategis bagi mahasiswa untuk menghadirkan inovasi, memperkuat kapasitas masyarakat desa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi media pembelajaran mahasiswa, tetapi juga instrumen pemberdayaan masyarakat yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Pelaksanaan KKN pada umumnya menekankan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, komunitas, dan masyarakat sebagai mitra utama. Sinergi tersebut diperlukan agar program yang dilaksanakan tidak bersifat sementara, tetapi mampu memberikan manfaat berkelanjutan. Keterlibatan aktif masyarakat juga menjadi faktor penting agar setiap kegiatan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan lokal, potensi wilayah, serta kondisi sosial yang ada. Di sisi lain, KKN juga memiliki nilai strategis dalam pembentukan karakter mahasiswa. Melalui pengalaman hidup dan bekerja bersama masyarakat, mahasiswa belajar tentang tanggung jawab, disiplin, kepemimpinan, toleransi, serta semangat pengabdian. Nilai-nilai tersebut menjadi bekal penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki integritas dan kepedulian terhadap bangsa serta negara. Pengalaman selama KKN juga mampu memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja maupun peran sosial di masa depan. Melalui desain program yang relevan, inovatif, dan berbasis kebutuhan masyarakat, KKN diharapkan mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter. Dengan sinergi antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat, KKN dapat menjadi instrumen efektif dalam mendorong perubahan sosial yang positif serta pembangunan yang berkelanjutan.



## 1.2 Prinsip-Prinsip Kuliah Kerja Nyata (KKN)

### 1.2.1 Prinsip Dasar KKN

Pelaksanaan KKN UPN “Veteran” Jawa Timur berpijak pada prinsip dasar diantaranya adalah :

- a. Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi artinya aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penelitian digunakan sebagai landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi KKN.
- b. Empati-partisipatif artinya bahwa KKN dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki warga pesantren terhadap program difusi inovasi melalui KKN.
- c. Interdisipliner artinya bahwa KKN dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu.
- d. Realistis artinya program-program kegiatan KKN yang direncanakan didasarkan pada kebutuhan nyata/ riil di lapangan.
- e. *Environmental development* artinya KKN dilaksanakan untuk pembangunan yang berwawasan lingkungan.

### 1.2.2 Prinsip Dalam Pelaksanaan KKN

Pada pelaksanaannya mahasiswa harus berpegang pada prinsip-prinsip yang mendukung kesuksesan kegiatan KKN diantaranya :

- a. *Co-Creation*, artinya bahwa kegiatan-kegiatan KKN disusun berdasarkan gagasan-gagasan bersama antara Universitas, LPPM, Mitra Kerja, Pemerintah Daerah, mahasiswa dan Masyarakat setempat;
- b. *Co-Financing*, artinya pendanaan KKN didukung bersama antara mahasiswa, Universitas, Pemerintah Daerah, Mitra kerja dan masyarakat setempat;
- c. *Flexibility*, artinya bahwa program KKN dapat disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat.;
- d. *Sustainability*, artinya bahwa program kegiatan KKN pada suatu lokasi dapat diprogramkan lebih dari satu periode sesuai dengan target; dan *Research based Community Service*, artinya program kegiatan KKN dilaksanakan berbasis penelitian.



## 1.3 Maksud dan Tujuan Program KKN

### 1.3.1 Maksud KKN

Pelaksanaan KKN bertujuan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan berinteraksi dan menyatu dengan masyarakat, serta menerapkan ilmu dan teknologi yang telah dipelajari secara langsung. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengevaluasi kesesuaian antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik di lapangan, sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Di sisi lain, KKN berperan dalam mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masa depan bangsa dengan cara berlatih dalam mendidik dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. KKN juga dirancang untuk mendukung pemberdayaan keluarga, masyarakat, dan lingkungan pesantren secara umum melalui penerapan ilmu dan teknologi di berbagai bidang, seperti wirausaha, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, serta pembinaan lingkungan. Dengan demikian, program ini bertujuan untuk membangun masyarakat yang lebih Sejahtera.

### 1.3.2 Tujuan KKN

Pada pelaksanaannya Program KKN memiliki 2 (dua) tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, Adapun tujuan umum program KKN yaitu :

- a. Meningkatkan kepedulian dan kemampuan mahasiswa mempelajari dan mengatasi di desa/kelurahan dan masyarakat melalui bantuan penyusunan rencana dan pendampingan pada pelaksanaan program yang inovatif dan kreatif melalui penerapan ilmu dan teknologi dalam rangka pencapaian program pembangunan yang berkelanjutan.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa melaksanakan kegiatan penguatan kapasitas warga dan organisasi kemasyarakatan kapasitas pemerintah dan kelembagaan ekonomi desa dalam mencapai target dan sasaran *Sustainable Development Goals (SDGs)* dan Asta Cita dalam wadah Kerjasama Masyarakat, pemerintah, swasta dan Lembaga lainnya
- c. Menggalang komitmen, kepedulian, dan kerja sama berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, pesantren, LSM, dan masyarakat, dalam upaya penguatan ekonomi, pendidikan, kesehatan lingkungan, ketahanan pangan, serta penerapan teknologi tepat guna.
- d. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang studi yang ditekuni.



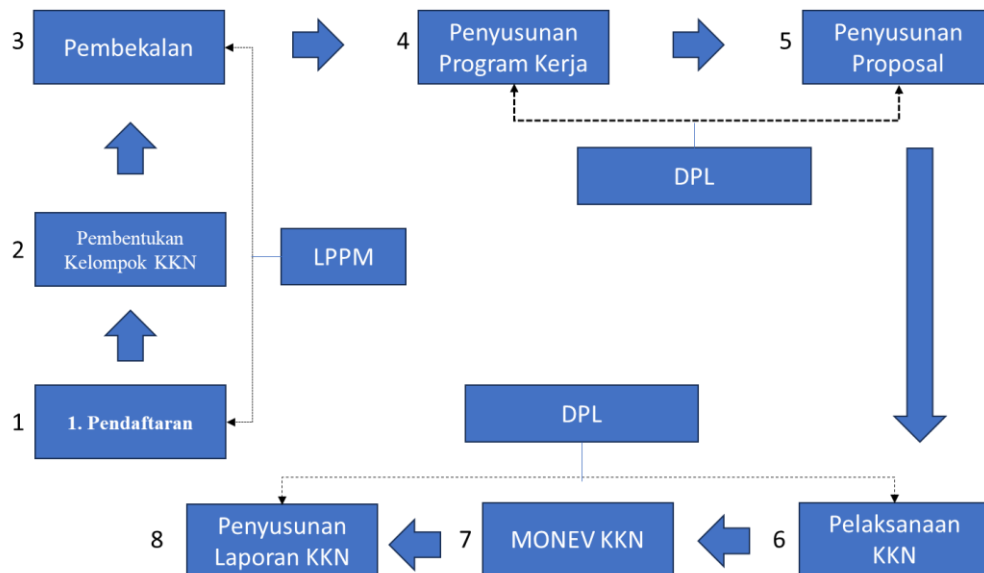
Program KKN dalam pelaksanaannya juga memiliki tujuan khusus dalam rangka memberi dampak yang nyata bagi masyarakat diantaranya :

- a. Mendorong pesantren, pemerintah setempat, pemerintah desa/kelurahan, dan masyarakat sekitar untuk merencanakan serta mengembangkan program inovatif dalam pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) lokal guna mewujudkan program dan pembangunan yang berkelanjutan.
- b. Melakukan identifikasi potensi dan permasalahan pesantren serta desa untuk meningkatkan kapasitas dan pembangunan berkelanjutan yang meliputi pilar pembangunan social (kemiskinan, pertanian dan peternakan, pendidikan masyarakat dan gender), pilar pembangunan ekonomi (manajemen, akuntansi, wirausaha, potensi energi desa, potensi ekonomi desa, kesempatan kerja produktif dan infrastruktur dan pemukiman desa), pilar sains (sistem informasi, ketahanan pangan, teknologi tepat guna, energi terbarukan), pilar pembangunan lingkungan (ketersediaan air bersih dan sanitasi, pemukiman yang ramah lingkungan dan inklusif).
- c. Koordinasi pemerintah setempat (desa, kecamatan, dan dinas terkait), pengelola pesantren, tokoh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan dan mendorong mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia.
- d. Memberikan pengalaman, peningkatan kepedulian, dan membiasakan mahasiswa untuk mengedepankan *teamwork* dan memiliki pola pikir interdisipliner dalam menerapkan IPTEKS.

## BAB II

### MEKANISME PELAKSANAAN

#### 2.1 Pendaftaran



**Gambar 2. 1 Alur Tata Cara Pelaksanaan**

Kegiatan KKN di lingkungan UPN Veteran Jawa Timur dilaksanakan dengan tata cara pelaksanaan sesuai yang ditampilkan pada gambar 2.1 alur tata cara pelaksanaan. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa dengan terlebih dahulu dengan mengambil MK KKN pada saat pengisian KRS. Setelah melakukan pengisian KRS mahasiswa wajib mengikuti setiap informasi yang dibagikan melalui akun instagram resmi @kknupnvjatim.official atau akun instagram @lppmupnvjatim.official. Mahasiswa akan diarahkan untuk melakukan pendaftaran dengan mengikuti persyaratan dari program KKN yang terdiri dari syarat khusus dan syarat umum. Syarat khusus adalah persyaratan yang diberikan untuk skema KKN Non-Reguler dan syarat umum adalah syarat yang harus dipenuhi seluruh mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan KKN. Adapun persyaratan umum untuk mengikuti KKN adalah sebagai berikut :

1. Tercatat sebagai mahasiswa aktif pada tahun berjalan di UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Telah menempuh kuliah  $\geq 100$  SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  $\geq 2.75$ .
3. Telah memprogramkan KKN dalam KRS semester Genap atau semester 6. (kecuali dalam kondisi khusus).

Mahasiswa dinyatakan telah terdaftar apabila sudah melakukan pendaftaran dan mengumpulkan syarat pendaftaran sesuai dengan yang dipersyaratkan. Setelah dinyatakan terdaftar mahasiswa akan dibagi kelompok KKNnya oleh LPPM UPN Veteran Jawa Timur.



## 2.2 Pembentukan Kelompok KKN

Pembagian kelompok KKN UPN Veteran Jawa Timur dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu ke dalam satu tim kerja secara proporsional dengan tujuan menciptakan kolaborasi multidisipliner dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Komposisi kelompok yang heterogen ini memungkinkan setiap anggota memberikan kontribusi sesuai kompetensi akademiknya, sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan menjadi lebih komprehensif, inovatif, dan efektif. Melalui pendekatan tersebut, program KKN tidak hanya mendorong sinergi antarbidang ilmu, tetapi juga memperkuat kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama, memecahkan masalah secara kolektif, serta menghadirkan solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

## 2.3 Pembekalan

Pembekalan kegiatan Kuliah Kerja Nyata akan dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM yang merupakan rangkaian kegiatan persiapan dengan tujuan memberikan pemahaman menyeluruh kepada mahasiswa mengenai mekanisme pelaksanaan, arah program, serta target capaian KKN. Pembekalan ini difokuskan pada penyampaian informasi terkait konsep dasar kegiatan, tahapan pelaksanaan di lokasi, tata tertib, pola koordinasi, serta strategi implementasi program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga diberikan penjelasan mengenai luaran KKN yang diharapkan, seperti laporan kegiatan, publikasi, dokumentasi program, produk pemberdayaan, maupun dampak sosial yang terukur. Melalui pembekalan tersebut, peserta diharapkan memiliki kesiapan akademik, teknis, dan administratif sehingga pelaksanaan KKN dapat berjalan efektif, terarah, dan menghasilkan kontribusi nyata bagi masyarakat.

## 2.4 Penyusunan Program Kerja

Pada pelaksanaan program KKN UPN Veteran Jawa Timur Program kerja disusun melalui metode *Asset Based Community Development* (ABCD) yaitu fokus pada kekuatan dan asset yang dimiliki, bukan pada masalah dan kebutuhan masyarakat. Metode ini didesain untuk merangsang pengorganisasian masyarakat, menghubungkan dan memanfaatkan bantuan dari lembaga eksternal (mahasiswa KKN). Metode ABCD memiliki lima langkah kunci untuk melakukan proses pendampingan diantaranya:

### a. *Discovery* (Menemukan)

Proses menemukan kisah sukses, praktik baik, dan kontribusi individu di pesantren dan lingkungan Masyarakat melalui percakapan atau wawancara, dengan menekankan peran santri dan Masyarakat dalam berbagai kegiatan serta menggali aset dan potensi lokal, di mana wawancara bersifat dialogis sehingga masyarakat lebih banyak berbicara, sementara pendamping memfasilitasi dan mengarahkan temuan untuk mendorong perubahan.

### b. *Dream* (Impian)

Melalui cara kreatif dan secara kolektif melihat masa depan yang mungkin terwujud, apa yang sangat dihargai dikaitkan dengan apa yang paling diinginkan. Pada tahap ini, setiap orang mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk organisasi. Sebuah mimpi atau visi bersama terhadap masa depan yang bisa terdiri dari gambar, tindakan, kata-kata, dan foto. Setelah melakukan wawancara kepada masyarakat pendamping

mulai mengetahui impian atau keinginan masyarakat. Setelah mengetahui keinginan atau impian maka langkah selanjutnya yaitu merancang sebuah kegiatan untuk memenuhi impian masyarakat.

c. *Design* (Merancang)

Proses ini membutuhkan keterlibatan bersama para pihak, mahasiswa, santri dan pengelola pesantren. Para pihak mempelajari, mengenali, dan menggunakan kekuatan atau aset yang dimiliki untuk dimanfaatkan. Ketika menetapkan tujuan, mulailah menggunakan pola pikir konstruktif, inklusif, dan kolaboratif untuk mewujudkan rancangannya. Proses ini membutuhkan keterlibatan bersama seluruh pihak yang ada dalam komunitas atau kelompok dalam proses belajar tentang kekuatan atau aset yang dimiliki agar bisa mulai memanfaatkannya dalam cara yang konstruktif, inklusif, dan kolaboratif untuk mencapai aspirasi dan tujuan seperti yang sudah ditetapkan sendiri. Ketika menetapkan tujuan, mulailah menggunakan pola pikir konstruktif, inklusif, dan kolaboratif untuk mewujudkan rancangannya.

d. *Define* (Menentukan)

Melatih kemampuan mahasiswa, santri, dan masyarakat dalam pengambilan keputusan, membiasakan penentuan keputusan melalui musyawarah, rapat, *Focus Group Discussion* (FGD). Khusus pada proses FGD yang melibatkan mitra, mahasiswa berperan sebagai fasilitator untuk menentukan fokus pembahasan. Sedangkan mitra diarahkan untuk dapat menemukan dan menentukan solusi terbaik.

e. *Destiny* (Lakukan)

Tahapan ini adalah pelaksanaan kegiatan yang sudah disepakati untuk memenuhi impian masyarakat umum maupun Masyarakat di pesantren dari pemanfaatan aset yang dimiliki sehingga dapat mengembangkan potensi dan mewujudkan inovasi yang telah rancang.

Ketika entitas Masyarakat/mitra sulit dibangkitkan, mahasiswa KKN berperan sebagai inisiator. Tahapan proses diantaranya adalah:

- a. Penyadaran diri dan mengembangkan pikiran kritis;
- b. Melakukan Analisis kritis terhadap berbagai asset dan potensi mitra untuk menemukan berbagai persoalan strategis;
- c. Mengaktualisasi dan mensosialisasi penguasaan IPTEKS sebagai acuan untuk menyelesaikan persoalan; (pengolahan lahan pertanian, pengembangan usaha pertanian, ketahanan pangan, sanitasi dan kesehatan lingkungan, tata ruang dan keindahan lingkungan, manajemen usaha dan organisasi, penerapan akuntansi pada usaha, Pendidikan ilmu hukum pidana dan perdata, promosi dan branding usaha, desain infrastruktur serta sistem informasi kelembagaan).



## 2.5 Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal Kuliah Kerja Nyata merupakan proses perencanaan tertulis yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa sebagai pedoman pelaksanaan program di lokasi pengabdian. Proposal disusun secara sistematis dengan memuat identifikasi kondisi dan kebutuhan masyarakat, rumusan masalah, tujuan kegiatan, rencana program kerja, jadwal pelaksanaan, kebutuhan anggaran, serta indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Dokumen ini berfungsi sebagai acuan operasional bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak mitra dalam memastikan kegiatan KKN berjalan terarah, terukur, dan sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, penyusunan proposal juga mencerminkan kesiapan tim dalam merancang solusi yang relevan, realistis, dan berkelanjutan sesuai potensi serta permasalahan di wilayah sasaran. Pada saat penyusunan program kerja dan proposal, mahasiswa harus dapat berkomunikasi dengan baik dengan DPL agar dapat tersusun proposal KKN yang baik dan relevan.

## 2.6 Pelaksanaan KKN

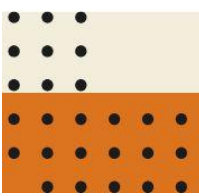
Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan tahap implementasi seluruh rencana program yang telah disusun mahasiswa di lokasi pengabdian masyarakat sesuai kebutuhan dan potensi wilayah sasaran. Pada tahap ini, mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan akademik melalui berbagai kegiatan pemberdayaan, edukasi, pendampingan, serta pemecahan masalah secara langsung bersama masyarakat. Pelaksanaan KKN juga menekankan kolaborasi antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, pemerintah setempat, dan mitra masyarakat agar program berjalan efektif serta memberikan manfaat nyata. Selain itu, tahap ini menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja tim, adaptasi sosial, dan tanggung jawab terhadap pembangunan masyarakat secara berkelanjutan. Adapun dalam pelaksanaannya pelaksanaan KKN akan dibagi menjadi 3 tahapan yang tersaji pada tabel 2.1.

**Tabel 2. 1 Tahapan Pelaksanaan KKN**

| No | Tahapan                                         | Waktu Pelaksanaan |
|----|-------------------------------------------------|-------------------|
| 1  | Identifikasi dan pemetaan masalah serta potensi | Minggu ke-1       |
| 2  | Implementasi Program                            | Minggu ke-2-3     |
| 3  | Penyusunan Laporan dan Luaran                   | Minggu ke-4       |

## 2.7 Monev KKN

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kuliah Kerja Nyata dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada setiap kelompok. Kegiatan Monev merupakan proses pengawasan, pendampingan, dan penilaian secara berkala terhadap pelaksanaan program kerja mahasiswa selama kegiatan KKN berlangsung. Monev bertujuan memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai proposal, jadwal, serta target luaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, DPL melakukan pemantauan terhadap progres program, keterlibatan anggota kelompok, kendala di lapangan, efektivitas koordinasi dengan masyarakat, serta capaian manfaat kegiatan. Selain itu, evaluasi yang diberikan menjadi dasar perbaikan strategi pelaksanaan, penyelesaian hambatan, dan peningkatan kualitas program agar pelaksanaan





KKN lebih efektif, terarah, serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Adapun dalam pelaksanaannya akan dilakukan Monev secara *sampling* oleh LPPM dengan tetap berkoordinasi dengan DPL.

## 2.8 Penyusunan Laporan KKN

Kegiatan penyusunan laporan Kuliah Kerja Nyata merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mendokumentasikan seluruh proses pelaksanaan program secara sistematis. Selain berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik, laporan juga menjadi sumber informasi bagi pengembangan program KKN pada periode berikutnya. Dalam mekanisme penyusunan luaran, setiap kelompok wajib menyelesaikan dokumen dan produk pendukung yang telah ditetapkan, seperti laporan akhir kelompok, laporan individu, dokumentasi foto dan video kegiatan, publikasi media sosial, berita kegiatan, artikel ilmiah/populer, modul pemberdayaan masyarakat, serta bukti capaian dampak program. Seluruh luaran disusun sesuai format dan jadwal yang ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), kemudian diverifikasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebelum dinyatakan selesai. Dengan demikian, penyusunan laporan dan luaran KKN menjadi indikator keberhasilan kegiatan sekaligus bukti kontribusi nyata mahasiswa kepada masyarakat. Mahasiswa atau kelompok yang belum menyelesaikan luaran tidak diperkenankan mendapat sertifikat KKN sehingga harus mengulang pada periode berikutnya.



## **BAB III**

# **ETIKA & TATA TERTIB**

### **3.1 Etika**

Etika pergaulan atau tata krama pergaulan merupakan seperangkat norma sosial yang mengatur bagaimana individu berinteraksi secara sopan, saling menghargai, dan menjaga keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat; dalam perspektif sosiologi, etika ini dipahami sebagai hasil konstruksi sosial yang terbentuk melalui internalisasi nilai dan budaya, sehingga dapat berbeda antar lingkungan namun memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan keteraturan sosial. Secara konseptual, etika pergaulan mencakup dimensi normatif berupa aturan tidak tertulis seperti cara berbicara dan bersikap, dimensi moral yang berkaitan dengan penilaian baik dan buruk sebagaimana dikaji dalam filsafat moral, serta dimensi relasional yang menekankan pentingnya menjaga hubungan interpersonal melalui sikap empati, penghormatan, dan kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi sosial. Selain itu, etika pergaulan juga dipengaruhi oleh konteks budaya lokal yang menentukan standar sopan santun, serta memiliki fungsi penting dalam menciptakan ketertiban, mengurangi konflik, memperkuat solidaritas, dan membentuk citra diri yang positif; dalam perkembangan modern, etika ini turut beradaptasi dalam interaksi digital dengan tetap menekankan prinsip kesopanan, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap orang lain.

#### **3.1.1 Etika Pelaksanaan Kegiatan**

1. Mahasiswa harus dapat menyelesaikan segala tugas dengan benar, rapi, dan tepat waktu.
2. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja selama mengikuti program KKN Tematik Inovasi Pesantren.
3. Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater UPN Veteran Jawa Timur.

#### **3.1.2 Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

1. Komunikasi dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
2. Menggunakan Bahasa Indonesia yang benar dan baik (bukan bahasa gaul).
3. Menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada dosen. Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas dan diakhiri dengan ucapan terima kasih.
4. Bertemu dengan dosen di tempat yang terbuka bagi publik.
5. Saat bertemu dengan dosen pembimbing lapangan
  - a. Berkonsultasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
  - b. Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

#### **3.1.3 Etika Berkomunikasi dengan Mitra**

1. Komunikasi dengan mitra KKN Tematik Inovasi Pesantren dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
2. Menggunakan Bahasa Indonesia yang benar dan baik (bukan bahasa gaul).

3. Menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada mitra KKN Tematik Inovasi Pesantren. Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas dan diakhiri dengan ucapan terima kasih.
4. Bertemu dengan mitra di tempat terbuka untuk publik.
5. Saat bertemu dengan mitra :
  - a. Masuk ruangan dengan izin dan jangan memaksa bertemu pada saat mitra lembaga Sedang istirahat dan berdiskusi;
  - b. Datang sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
  - c. Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

### 3.1.4 Prinsip Implementasi Etika Dalam KKN

#### 1. Rukun

Prinsip rukun atau kerukunan bertujuan mempertahankan masyarakat dalam keadaan yang harmonis, semua pihak berada dalam keadaan damai satu sama lain, suka bekerja sama, saling menerima, dalam suasana tenang dan sepakat. Contohnya, mahasiswa peserta KKN Tematik Inovasi Pesantren harus dapat berbaur dengan santri dan warga pesantren di lokasi KKN dengan mengikuti kerja bakti maupun kegiatan kemasyarakatan lainnya.

#### 2. Hormat

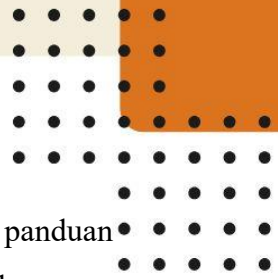
Prinsip menyatakan bahwa setiap orang dalam setiap berbicara dan membawa diri harus selalu menunjukkan sikap hormat terhadap orang lain, sesuai dengan derajat dan kedudukannya. Mahasiswa harus berbicara sopan, mengucapkan salam, dan tidak merendahkan masyarakat karena faktor ekonomi/ilmu dan sebagainya.

#### 3. Moral/Kesusilaan

Moral atau kesusilaan dalam pergaulan sosial merupakan pencerminan nilai budi pekerti atau insan kamil, atau hati nurani orang yang bersangkutan. Contohnya mahasiswa harus menghindari berdua-duaan dengan lawan jenis, menggunakan pakaian yang sopan dan menutup aurat, tidak pulang larut malam, dan sebagainya.

#### 4. Keindahan/Keserasian

Dalam pergaulan sosial juga dituntut untuk bersikap indah dan serasi, yang meliputi pergaulan, penampilan, kebersamaan dalam hidup bermasyarakat seperti turut menjaga kebersihan lokasi KKN Tematik Inovasi Pesantren.



### 3.2 Tata Tertib

Tata tertib Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai petunjuk teknis merupakan panduan operasional yang memuat aturan dan prosedur pelaksanaan kegiatan mahasiswa di lapangan agar berjalan tertib, terarah, dan sesuai dengan tujuan program. Selama kegiatan KKN Tematik Inovasi Pesantren UPN “Veteran” Jawa Timur, Mahasiswa dan DPL dilarang melakukan beberapa hal berikut:

1. Berbuat dan bertindak tercela yang dapat menurunkan nama baik almamater Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur;
2. Menjanjikan sesuatu kepada masyarakat yang sulit atau tidak mungkin;
3. Mencampuri urusan masyarakat, pemerintah setempat di luar program kegiatan KKN Tematik Inovasi Pesantren;
4. Memberi komentar, mengevaluasi kritik dan sejenisnya terhadap kebijakan pesantren, dan atau instansi setempat;
5. Melakukan kegiatan politik praktis secara langsung atau tidak langsung;
6. Membuat laporan atau menyampaikan informasi dalam bentuk apapun kepada jurnalis atau media massa tanpa seizin LPPM;
7. Melanggar peraturan pemerintah setempat tentang protokol kesehatan, ketertiban umum, norma dan peraturan sosial setempat;
8. Melakukan pencarian sponsorship atau kemitraan untuk menunjang program KKN tanpa berkonsultasi terlebih dahulu kepada LPPM;
9. Melakukan pengumpulan massa tanpa berkoordinasi dengan pimpinan pesantren atau perwakilan pemerintah yang bertanggung jawab.
10. Menyebarkan berita-berita yang isinya kurang bisa dipertanggung jawabkan.
11. Melakukan kegiatan bersama peserta KKN, pejabat setempat, tokoh masyarakat, maupun warga setempat, apabila memiliki kondisi tidak sehat (Peserta KKN dalam kondisi tidak sehat wajib melaporkan kepada ketua kelompok dan DPL).
12. Melanggar kesepakatan yang ditandatangani di atas meterai dalam surat pernyataan peserta.

Mahasiswa peserta KKN yang melanggar tata tertib akan mendapat sanksi berupa teguran hingga dinyatakan gugur sebagai peserta KKN. DPL yang melanggar tata tertib akan mendapatkan teguran dari LPPM hingga dilakukan pemberhentian tugas dan atau penggantian oleh LPPM. Pelanggaran terhadap tata tertib dapat dikenai sanksi administratif dan akademik sesuai dengan tingkat kesalahannya. Jika diperlukan, hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.



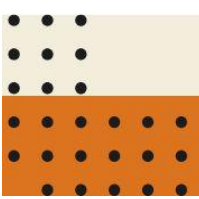
### 3.3 Sanksi Akibat Pelanggaran Tata Tertib

Sanksi terberat dilakukan dengan mengeluarkan atau mencabut status peserta KKN bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran berikut:

- a. Telah mendapatkan dua kali teguran tertulis dari DPL namun tetap melakukan pelanggaran.
- b. Melakukan perbuatan tercela yang mencemarkan nama baik almamater;
- c. Meninggalkan lokasi kerja KKN lebih dari 5 x 24 jam selama waktu pelaksanaan KKN;
- d. Meninggalkan lokasi selama lebih dari 2 x 24 jam secara berurutan tanpa Surat izin Meninggalkan Lokasi;
- e. Melakukan perbuatan yang dikategorikan sebagai tindakan melanggar hukum, asusila, kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut campur tangan dalam Pilkada dan atau Pilkadaes dan kegiatan lainnya yang meresahkan masyarakat di lokasi kerja KKN maupun diluar lokasi kerja;
- f. Melakukan segala perbuatan yang bersifat pemalsuan/penipuan administratif, yaitu:
  1. Pemalsuan tanda tangan pada Surat Izin Meninggalkan Lokasi;
  2. Pemalsuan tanda tangan pada buku laporan, proposal dan sebagainya
  3. Pemalsuan dan atau penipuan identitas; dan
  4. Membuat stempel dan kop surat yang mengatasnamakan Perguruan tinggi/ LPPM dalam menjalin kerja sama dengan pihak luar.

Pelanggaran kategori berat ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Kapusdimas dan KKN UPNVJT sebagai penanggung jawab KKN atau pejabat yang berwenang di atasnya (Kepala LPPM) memanggil mahasiswa peserta KKN yang bersangkutan ke LPPM untuk dilakukan sidang klarifikasi bersama yang dihadiri oleh mahasiswa pelaku, DPL, Ketua dan Anggota Kelompok KKN, Kapusdimas dan KKN, dan Kepala LPPM. Hasil sidang klarifikasi tersebut akan menentukan sanksi yang akan diberikan kepada mahasiswa tersebut; dan
- b. Dalam keadaan yang sangat memaksa, sanksi pelanggaran berat dapat diberikan langsung oleh DPL di lokasi kerja KKN, dan mendapatkan persetujuan Kapusdimas dan KKN. Selanjutnya mendapatkan pengesahan dari Kepala LPPM.





## BAB IV LUARAN

### 4.1 Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan hasil nyata yang dihasilkan oleh mahasiswa selama melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Luaran ini menjadi bentuk pertanggungjawaban akademik atas perencanaan, pelaksanaan, dan capaian program kerja yang telah dilakukan di lokasi KKN. Selain mencerminkan kontribusi mahasiswa dalam membantu menyelesaikan permasalahan serta mengembangkan potensi masyarakat, Dalam pelaksanaan KKN, setiap kelompok mahasiswa wajib menghasilkan luaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh penyelenggara. Pemenuhan luaran tersebut merupakan salah satu syarat kelulusan program KKN yang harus dipenuhi oleh peserta. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan merencanakan, melaksanakan, serta selalu berkonsultasi dengan DPL dalam setiap pembuatan luaran. Seluruh luaran wajib disusun secara sistematis, terdokumentasi dengan baik, dan diserahkan sesuai jadwal yang telah ditentukan sebagai bagian dari proses evaluasi dan penilaian KKN.

| Skema KKN                        | Laporan Akhir | Jurnal Abdimas | Desain Industri | Media Masa | Sosial media | Video Dokumenter | Poster Dampak Kegiatan | Flip Book | Modul KKN | IA |
|----------------------------------|---------------|----------------|-----------------|------------|--------------|------------------|------------------------|-----------|-----------|----|
| Reguler                          |               |                |                 |            |              |                  |                        |           |           |    |
| Berdampak Nusantara              |               |                |                 |            |              |                  |                        |           |           |    |
| Pesantren                        |               |                |                 |            |              |                  |                        |           |           |    |
| Kolaborasi                       |               |                |                 |            |              |                  |                        |           |           |    |
| 3T                               |               |                |                 |            |              |                  |                        |           |           |    |
| Internasional                    |               |                |                 |            |              |                  |                        |           |           |    |
| Proyek Kemanusiaan Internasional |               |                |                 |            |              |                  |                        |           |           |    |

### 4.2 Ketentuan Luaran Kegiatan

Seluruh luaran kegiatan KKN, harus memenuhi prinsip kebermanfaatan, keberlanjutan, inovasi, dan akuntabilitas. Luaran diharapkan tidak hanya menjadi dokumentasi kegiatan, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun kelompok KKN lain setelah program KKN berakhir sehingga memberikan dampak yang berkelanjutan bagi tempat KKN. Setiap luaran wajib didokumentasikan dan diverifikasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta diunggah melalui sistem yang ditetapkan oleh LPPM sebagai penyelenggara kegiatan KKN sebagai bagian dari proses pelaporan dan penilaian. Kelengkapan, kualitas, dan tingkat kebermanfaatan luaran akan menjadi salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan program KKN.



#### 4.2.1 Laporan Akhir

Laporan akhir KKN UPN Veteran Jawa Timur berfungsi sebagai sarana pertanggung jawaban kegiatan, bahan untuk monitoring dampak kegiatan yang telah dilaksanakan, bahan penilaian, dan menjadi bahan pengambilan keputusan kelulusan mahasiswa dalam program KKN yang telah dilaksanakan. Laporan akhir KKN disusun untuk menggambarkan dampak kegiatan dan pemetaan potensi dari wilayah peserta KKN. Untuk format laporan dapat mengisi template yang tersedia pada link berikut : <https://canva.link/gges5vpa3uxhhoo>. **Dalam proses pembuatannya peserta hanya boleh mengcopy dari template yang sudah ada dan membuat desain sendiri di worksheet berbeda.** Peserta dibebaskan untuk merubah desain visual namun harus tetap memperhatikan substansi laporan yang telah disediakan pada template

#### 4.2.2 Jurnal Abdimas

Setiap kelompok wajib menghasilkan 1 (satu) artikel pengabdian yang disubmit ke jurnal terakreditasi SINTA, dengan status *accepted* (setidaknya pada saat pengambilan sertifikat KKN). Nama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) wajib dicantumkan sebagai *corresponding author* (penulis kedua), namun tidak diperbolehkan sebagai penulis pertama. Penulisan artikel harus mengikuti *author guideline* dan gaya selingkung dari jurnal tujuan.

#### 4.2.3 Desain Industri

Luaran KKN dengan unsur kebaruan dan nilai inovasi dapat diajukan untuk memperoleh perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), seperti hak cipta, desain industri, atau bentuk HKI lainnya yang sesuai. Dalam pengajuan HKI, nama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atau dosen UPN "Veteran" Jawa Timur wajib dicantumkan sebagai inventor atau pemohon urutan pertama, sedangkan mahasiswa dicantumkan sesuai kontribusinya dalam pengembangan karya. Seluruh proses pengajuan HKI dilakukan melalui **Pusat HKI LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur** dengan memenuhi persyaratan administrasi dan ketentuan yang berlaku. Setiap kelompok **WAJIB** mengajukan 1 desain industri sebagai syarat luaran KKN.

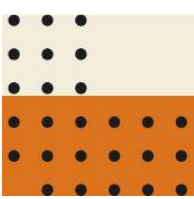
#### 4.2.4 Media Masa

Pemberitaan di Media Berita (cetak atau online) sebanyak minimal 1 berita setiap pekan, dan dimuat pada portal-portal berita resmi seperti: (<https://gelorajatim.com/>, <https://radarjatim.id/>, <https://beritajatim.com/>, <https://www.tribunnews.com/>, <https://mayangkaranews.com/>, <https://duta.co/>, <https://www.mediasiber.com/>, <https://www.harianbhirawa.co.id/>, <https://beritalima.com/>, <https://bacamalang.com/>, <https://harianbangsa.net/>, <https://radarkediri.jawapos.com/>, <https://surabaya.tribunnews.com/>) atau portal resmi milik pemerintah kabupaten. Tidak diperkenankan menggunakan platform blog (kompasiana, kumparan, medium, dan sejenisnya).

#### 4.2.5 Sosial Media

Unggahan konten di feed media sosial akun masing-masing kelompok, Setiap unggahan feed mencakup semua jenis aktivitas yang dilakukan kelompok. Ketentuan unggahan media sosial sebagai berikut:

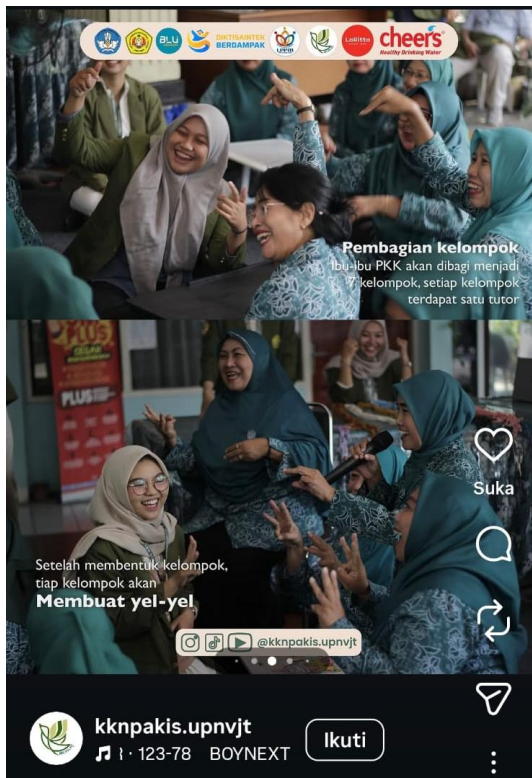
- Wajib memberi mention akun IG resmi KKN (@kknupnjatim.official), Majelis Al-Muwasholah, Fakultas dan Prodi asal mahasiswa, serta milik mitra (pesantren, pemerintah desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, atau dinas terkait).
- Memberi tagar #upnveteranjawatimur, #upnvjatim, #lppmupnvjt,



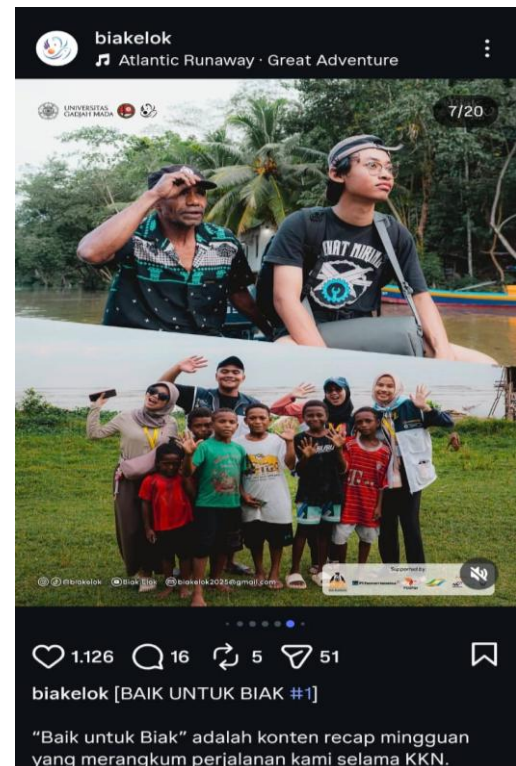
#lppmupnvjatim, #kkntematikinovasipesantren, #kkntinovasipesantren, #kkntipupnvjt, #majelisalmuwasholah dan tagar-tagar lain milik mitra, fakultas, prodi.

- Memberi **hyperlink** atau **kolaborasi** ke akun resmi KKN (@kknupnvjatim.official), Fakultas ataupun Program Studi.

Setiap unggahan media sosial harus memperhatikan estetika, cerita dari kegiatan yang dilakukan serta menghindari konten yang berbau SARA yang dapat menimbulkan ketersinggungan suatu pihak. Bagi kelompok yang membuat konten memicu kegaduhan atau respon negative yang berimbas pada nama baik UPN Veteran Jawa Timur akan mendapatkan sanksi.



Dapat diakses pada akun @kknpakis.upnvjt



Dapat diakses pada akun @biakelok

#### 4.2.6 Video Dokumenter

Setiap kelompok wajib membuat dan mengunggah video dokumentasi kegiatan KKN ke platform YouTube. Video tersebut harus mencakup:

- Video 1:** Video rekap kegiatan KKN dari awal hingga akhir, yang wajib memuat testimoni dari mitra (diutamakan kepala wilayah setempat). Video dapat dibuat dengan mengikuti contoh video pada link berikut :  
<https://www.youtube.com/watch?v=3XhodADaA1k>  
[https://youtu.be/1vxOkeI-5EQ?si=\\_7O1AU1JzJkgNTg1](https://youtu.be/1vxOkeI-5EQ?si=_7O1AU1JzJkgNTg1)

- b. **Video 2:** Video profil mitra, yang dapat berupa profil desa, UMKM, BUMDes, pesantren, sekolah pesantren, atau tempat wisata.

Video dapat dibuat dengan mengikuti contoh video pada link berikut :

<https://youtu.be/wZiQofzvHto?si=ZLzAKNAPc0IpYRnd>

<https://youtu.be/v4kcQqVvx0s?si=jHu4Zw9B3fRW9Z-X>

Ketentuan pengiriman file video:

Kedua video dikirim dalam bentuk link Google Drive ke form yang nanti akan dibagikan oleh DPL

#### 4.2.7 Poster Dampak Kegiatan

Poster dampak kegiatan merupakan media publikasi yang digunakan untuk menyajikan hasil, capaian, dan manfaat program KKN secara ringkas, informatif, dan menarik. Poster ini bertujuan untuk menunjukkan dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan program terhadap masyarakat, baik dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan, maupun penerapan teknologi tepat guna. Informasi yang disajikan dapat meliputi permasalahan yang dihadapi, solusi yang diberikan, kegiatan yang dilaksanakan, capaian program, serta perubahan atau manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Poster dampak kegiatan wajib disusun sesuai dengan format yang telah ditetapkan dan digunakan sebagai salah satu luaran KKN serta media diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Template dapat diakses pada link : <https://canva.link/8bz71hhc3w2r2oj>. **Dalam proses pembuatannya peserta hanya boleh mengcopy dari template yang sudah ada dan membuat desain sendiri di worksheet berbeda.** Peserta dibebaskan untuk merubah desain visual namun harus tetap memperhatikan substansi laporan yang telah disediakan pada template.

#### 4.2.8 Flip Book

**Flip book** merupakan salah satu luaran kegiatan KKN yang berfungsi sebagai media dokumentasi digital interaktif untuk menyajikan rangkaian kegiatan, capaian program, serta dampak yang dihasilkan selama pelaksanaan KKN. Luaran ini disusun dalam format buku digital yang dapat dibuka dan dibaca secara elektronik dengan tampilan menyerupai buku cetak, sehingga lebih menarik, informatif, dan mudah diakses oleh berbagai pihak. Penyusunan flip book bertujuan untuk mendokumentasikan praktik baik (best practices), meningkatkan diseminasi hasil kegiatan KKN, serta menjadi media publikasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, pemerintah daerah, mitra, dan perguruan tinggi sebagai referensi dalam pengembangan program pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang. Oleh karena itu, isi flip book harus disusun secara komunikatif, faktual, dan menarik dengan tetap memperhatikan kaidah penulisan, etika publikasi, serta identitas institusi yang berlaku. Sebagai salah satu luaran wajib KKN, flip book diharapkan mampu merepresentasikan pelaksanaan program secara komprehensif sehingga tidak hanya menjadi dokumentasi kegiatan, tetapi juga menjadi sarana publikasi dan diseminasi pengetahuan yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Contoh flip book dapat diakses pada link berikut :

<https://drive.google.com/drive/folders/1ZJ0IDKiV0FGS80hNul3XNsglZ-nMYspr?usp=sharing>



## BAB V

### PENUTUP

Sebagai penutup, Buku Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2026 ini disusun sebagai acuan resmi dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan KKN bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi landasan operasional yang mampu menjamin keterlaksanaan program secara tertib, terarah, efektif, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain sebagai panduan administratif dan teknis, buku ini juga dirancang untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan KKN dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan berorientasi pada pencapaian tujuan program, sehingga mampu menghasilkan luaran yang berkualitas serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dengan adanya pedoman yang jelas, diharapkan seluruh peserta KKN memiliki pemahaman yang sama mengenai mekanisme pelaksanaan, standar capaian, tanggung jawab, serta etika yang harus dijunjung tinggi selama menjalankan pengabdian di masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan kompetensi akademik yang diperoleh selama proses perkuliahan dengan kebutuhan riil masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi yang relevan. KKN tidak hanya menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa, tetapi juga merupakan wahana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, serta adaptasi terhadap dinamika sosial yang berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, setiap program kerja yang dirancang hendaknya berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, penguatan kapasitas lokal, peningkatan kualitas lingkungan, pengembangan ekonomi kreatif, pemanfaatan teknologi tepat guna, serta upaya-upaya lain yang mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan sesuai dengan potensi dan kebutuhan wilayah sasaran.

Seluruh pihak yang terlibat diharapkan dapat memahami dan melaksanakan setiap ketentuan yang tercantum dalam buku ini dengan penuh tanggung jawab, komitmen, integritas, dan profesionalisme. Keberhasilan penyelenggaraan KKN tidak hanya ditentukan oleh kualitas perencanaan program, tetapi juga oleh sinergi dan kolaborasi yang baik antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, pemerintah daerah, pemerintah desa atau kelurahan, mitra kerja sama, serta masyarakat sebagai subjek utama kegiatan. Dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa program yang dilaksanakan tidak hanya bersifat seremonial, tetapi mampu memberikan dampak yang berkelanjutan dan dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. KKN Tahun 2026 diharapkan menjadi media implementasi peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan (*agent of change*) dalam menjawab berbagai tantangan pembangunan di tingkat lokal maupun nasional. Melalui pendekatan kolaboratif dan berbasis kebutuhan masyarakat, kegiatan KKN diharapkan mampu menghasilkan berbagai luaran yang tidak hanya memenuhi indikator akademik, tetapi juga memiliki nilai kebermanfaatan yang tinggi, seperti produk inovasi, teknologi tepat guna, publikasi ilmiah, karya intelektual, model pemberdayaan masyarakat, media edukasi, serta berbagai bentuk solusi yang dapat mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat. Luaran tersebut diharapkan dapat menjadi warisan pengetahuan dan praktik baik yang dapat dimanfaatkan serta dikembangkan secara berkelanjutan oleh masyarakat setelah program KKN berakhir.

Akhirnya, semoga Buku Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Tahun 2026 ini dapat menjadi pedoman yang komprehensif dan efektif dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan KKN. Besar harapan bahwa seluruh peserta mampu melaksanakan kegiatan dengan semangat pengabdian, kepedulian sosial, dan dedikasi yang tinggi, sehingga KKN tidak hanya menjadi bagian dari proses akademik untuk memenuhi capaian pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana nyata dalam membangun karakter, memperkuat nilai-nilai kebangsaan, serta memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat dan pembangunan bangsa. Dengan demikian, pelaksanaan KKN Tahun 2026 diharapkan mampu mencerminkan komitmen perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, sekaligus memperkuat hubungan kemitraan yang harmonis antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing.





**GEDUNG SCIENCE AND TECHNOLOGY PARK  
JL. RAYA RUNGKUT MADYA, GUNUNG ANYAR, SURABAYA  
[WWW.LPPM.UPNJATIM.AC.ID](http://WWW.LPPM.UPNJATIM.AC.ID)**